

**PENERAPAN METODE SCL (STUDENT CENTRE LEARNING)
PADA MAHASISWA PRODI PIAUD STAI DARUSSALAM
LAMPUNG**

Oleh:

Sinta Oktavianti¹, Anita Oktaviana², Septiani Selly Susanti³

sintaoktavianti67@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Lampung Timur

Received: 25/09/2023	Revised: 04/10/2023	Aproved: 31/10/2023
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract (English)

The application of the SCL (Student Center Learning) method to PIAUD STAI Darussalam Lampung students was carried out to see the results of implementing learning regarding the application of the SCL method in class. This research uses descriptive qualitative research. The results of the research on the application of the SCL (Student Center Learning) method to PIAUD STAI Darussalam Lampung students stated that students were enthusiastic about participating in learning (72.%), students were more active (45.5%), students were motivated (90.1%), students did not understand with matter (18.2%). This shows that the application of the SCL method produces effective learning in the form of cognitive (knowledge), affective (attitude) and psychomotor (skills).

Keywords: Application of the SCL (Student Center Learning) Method

Abstrak (Indonesia)

Penerapan metode SCL (*Student Centre Learning*) pada mahasiswa PIAUD STAI Darussalam Lampung dilakukan untuk melihat hasil pelaksanaan pembelajaran mengenai penerapan metode SCL di kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian penerapan metode SCL (*Student Centre Learning*) pada mahasiswa PIAUD STAI Darussalam Lampung menyatakan bahwa mahasiswa bersemangat mengikuti pembelajaran (72,%), mahasiswa lebih

¹ Sinta Oktavianti

² Anita Oktaviana

³ Septiani Selly Susanti

aktif (45,5%), mahasiswa termotivasi (90,1%), mahasiswa kurang paham dengan materi (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode SCL menghasilkan pembelajaran yang efektif berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Kata kunci: Penerapan, Metode SCL (*Student Centre Learning*), mahasiswa

A. Pendahuluan

Reformasi pendidikan di Indonesia yang terkini diawali dengan terbitnya undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian diikuti dengan lahirnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan⁴. Era globalisasi dan infomasi telah menuntut perubahan paradigma proses belajar mengajar menjadi proses pembelajaran. Perkembangan metode tersebut yang sebelumnya proses belajar mengajar berpusat pada dosen kini menjadi terpusat pada mahasiswa. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi menuntut adanya empat aspek yakni aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti⁵. Dan untuk menuntaskan CPL ini dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat sebagai prinsip utama yaitu metode yang berpusat pada mahasiswa sedangkan metode lain sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ini bisa disebut dengan metode SCL (*Student Centered Learning*).

Pada proses pembelajaran di kelas, biasanya dosen hanya menggunakan metode ceramah sehingga mahasiswa menjadi pasif. Dengan

⁴ Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁵ Tim penyusun. Dokumen Kebijakan dan Prosedur tentang Pedoman Pembelajaran dan Pengukuran CPL. Program Sarjana Teknik Mesin Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2018.

menerapkan metode SCL (*Student Centered Learning*) diharapkan mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pengetahuan yang luas dan mendalam yang dengan sendirinya dapat meningkatkan kualitas dirinya. Walaupun pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) ini telah muncul sejak lama, namun pada penerapannya pada kegiatan belajar mengajar masih berjalan secara berangsur-angsur.⁶ Oleh karena itu, perlu di terapkan mengenai metode SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa yang tujuannya melihat hasil bahwa mahasiswa lebih bersemangat untuk belajar, juga kreatif dan pastinya melatih kemandirian

Pembelajaran dengan metode SCL (*Student Centered Learning*) kali ini peneliti ingin melihat dan menekankan pada penelitian mengenai hasil dari penerapan berupa tentang semangat, motivasi, kreatif, kerjasama, dan kemampuan individu yang menggali minat selalu ingin belajar serta belajar secara mandiri. Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Penerapan Metode SCL (*Student Centre Learning*) Pada Mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dari hasil penerapan metode SCL (*Student Centre Learning*) menghasilkan.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

A. Metode SCL (*Student Centured Learning*)

1). Pengertian Metode SCL (*Student Centered Learning*)

Metode SCL (*Student Centered Learning*) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memfasilitasi pembelajar untuk terlibat dalam proses belajar itu sendiri. SCL (*Student Centered*

⁶ Trinova, Zulvia. Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* Pada Materi Pendidikan Agama Islam. Jurnal: jurnal Al-Ta'lim. Vol 1, No 4. h.326

Learning) ini bersifat strategis dan inovatif. Dikatakan strategis karena dapat memfasilitasi mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran yang mengembangkan potensi dirinya dan menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Menurut Wardani, SCL (*Student Centered Learning*) merupakan salah satu cara belajar yang membuat mahasiswa menjadi bagian penting atau bagian utama yang berpengaruh bagi isi dari materi.⁷ Menurut Alexius menyatakan bahwa SCL (*Student Centered Learning*) merupakan metode pembelajaran yang acuan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini pengaktifan mahasiswa melalui tindakan-tindakannya.⁸ Menurut Satriaman menyatakan bahwa SCL (*Student Centered Learning*) merupakan suatu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dapat memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan selama di kelas, pembelajaran kooperatif, dimana mahasiswa bekerja dalam tim pada masalah dan proyek.⁹ Menurut Rosyada, merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang kini sangat populer di kalangan praktisi pendidikan di dunia. SCL dipercaya sangat efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran guna meraih hasil belajar mahasiswa secara optimal. Ini sesuai dengan filosofi belajar, bahwa belajar merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan baru dimana semakin banyak pengetahuan didapat mahasiswa, semakin

⁷ Wardani Ni Putu, *Konsep Pembelajaran SCL di Perguruan Tinggi*,(Program Studi: Pendidikan Kedokteran,2016),h.1

⁸ Alexius, dkk, *Metode Pembelajaran SCL pada siswa lamban belajar SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, (2021),h. 1

⁹ Satriaman, dkk. *Implementasi Pendekatan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran IPA dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia, h.13

besar peluang mereka untuk terus meningkatkan kualitas sikap dan prilakunya. Pandangan ini sejalan dengan pendekatan belajar yang dikembangkan aliran psikologi kognitif yang meyakini bahwa para mahasiswa yang memiliki informasi pengetahuan sangat banyak dapat melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber belajar baru, baik sendiri maupun bersama-sama.¹⁰ Selain itu, menurut Karsen menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa diharapkan berpartisipasi secara aktif, kritis, dan mampu menganalisa serta memecahkan masalah sendiri.¹¹

SCL adalah pembelajaran yang terpusat berada dimahasiswanya..¹²Secara operasional, di dalam SCL (*Student Centered Learning*) para mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (cipta, rasa, karsa) mengeksplorasikan bidang/ilmu yang diminatinya, membangun pengetahuan serta kemudian mencapai kompetensinya melalui proses pembelajaran yang aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, konseptual dan mandiri.¹³

Salah satu cara atau metode penerapan belajar bagi mahaiswa prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung adalah dengan melakukan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*). Metode SCL (*Student Centered Learning*) diasumsikan sebagai metode dalam belajar dimana mahasiawa dituntut untuk dapat

¹⁰ Rosyada, Dede, *Student Centre Learning*. Tersedia pada <http://dederosyada.lec.uinjkt.ac.id/reviews/studentcenteredlearning> diakses pada tanggal 03 juli 2023

¹¹Karsen, Karakteristik Pembelajaran SCL. Tersedia pada <http://www.psychologymania.com/2013/01/karakteristik-pembelajaran-student.html> /9diakses pada tanggal 03 mei 2023

¹² Siradj, Yahdi. Implementasi SCL (*Student Centre Learning*) Pada Pembelajaran Kuliah Jaringan Komputer. *Jurnal Parameter* 2014. h. 101

¹³ Harsono, *Student Centured Learning di Perguruan Tinggi*, *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 2008. h.1-7

memperoleh ilmu dari berbagai sumber secara mandiri.¹⁴

2). Karakteristik Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*).

Menurut Azizah, karakteristik atau aspek-aspek metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) adalah sebagai berikut¹⁵:

- a) Aktif, mahasiswa dapat terlibat aktif oleh adanya proses belajar yang menarik dan bermakna.
- b) Konstruktif, mahasiswa dapat menggabungkan ide-ide baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk memahami makna atau keinginan-tahuan dan keraguan yang selama ini ada dalam benaknya.
- c) Kolaboratif, mahasiswa dalam suatu kelompok atau komunitas yang saling bekerja sama, berbagi ide, saran atau pengalaman, menasihati dan memberi masukan untuk sesama anggota kelompoknya.
- d) Antusias, mahasiswa dapat secara aktif dan antusias berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- e) *High order thinking skills training*, untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (seperti: *problem solving*, pengambilan keputusan, dll).

3). Ciri-ciri Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*)

Menurut Santoso, metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) memiliki beberapa ciri-ciri. Adapun ciri-ciri dari pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) sesuai unsurnya adalah sebagai berikut¹⁶:

¹⁴ Wardani Ni Putu, *Op.Cit.*, h.7.

¹⁵ Azizah, Maryam Nur. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Classroom Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Jakarta: UPI. 2011

¹⁶ Siswono dan Karsen. *Student Centered Learning: Kunci Keberhasilan E-Learning, Makalah Sistem Informasi*. Yogyakarta: Informatika, 2008

- a). Dosen/ Peneliti, berperan sebagai motivator dan fasilitator
 - b). Mahasiswa, harus menunjukkan kinerja yang bersifat kreatif yang mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif
 - c). Proses Interaksinya, menitikberatkan pada metode *inquiry & discovery*
 - d). Sumber Belajarnya, bersifat multidimensi artinya bisa didapat dari mana saja
 - e). Lingkungan Belajarnya, harus terancang dan kontekstual
- 4). Kelebihan Penerapan Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*).

Adapun Kelebihan dari Penerapan Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yaitu:

- a) Mahasiswa dapat termotivasi untuk mencari informasi baru. Hal ini sesuai dengan karakteristik Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yaitu aktif dan konstruktif
 - b) Mahasiswa dapat melatih diri untuk berani di dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan karakteristik Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yaitu kolaboratif.
 - c) Mahasiswa dapat membangun pengetahuan baik individu maupun kelompok. Adanya pembelajaran kolaboratif tidak hanya melatih mahasiswa untuk berani mengemukakan pendapat tetapi sebagai pondasi untuk membangun pengetahuan antar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yaitu antusias dan *High order thinking skills training*.
-

5). Kekurangan Penerapan Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*)

Adapun Kekurangan dari Penerapan Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yaitu:

- a). Peneliti tidak dapat memberikan banyak materi karena hanya sebagai fasilitator
- b). Metode SCL (*Student Centered Learning*) memerlukan kondisi ruangan yang tenang, sedangkan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) relative ramai dan gaduh karena diskusi
- c). Metode SCL (*Student Centered Learning*) memerlukan banyak media untuk menggali informasi dari luar seperti: internet.

B. Penerapan Metode SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung

SCL (*Student Centered Learning*) dapat diartikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang memusatkan pada mahasiswa sebagai salah satu bentuk dari kebebasan siswa dalam berpendapat, kreatif, dan berpikir terbuka. Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) diharapkan dapat menempuh program belajar dengan tidak adanya kendala serta tepat waktu berdasarkan target atau dapat menyelesaikan masalah studi lebih cepat dari yang ditargetkan.

Bentuk Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) adalah dengan melakukan identifikasi tujuan sebagai cara untuk mengatasi kendala pada pemecahan masalah agar lebih tepat dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat. Melalui Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) akan dapat memperjelas pembelajaran di kelas yang dalam pembelajarannya terpusat pada mahasiswa itu sendiri dimana mahasiswa berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan masalah yang ada. Penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*)

pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung membuat mahasiswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, inovatif, pola terbuka serta melatih kemandirian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah maka sifatnya mendasar atau bersifat kealamiahannya tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan dengan harus terjun dilapangan.¹⁷

Pada pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung dimana proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, namun dosen hanya sebagai fasilitator saja, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket respon, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif, yakni berupa data deskripsi dan penjabaran yang berhubungan langsung dengan judul penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif tentang Penerapan Metode SCL (*Student Centre Learning*) Pada Mahasiswa PIAUD STAI Darussalam Lampung.

3. Hasil penelitian

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak hanya menggunakan model pembelajaran satu arah yaitu dosen menjelaskan dan mahasiswa

¹⁷ Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2016

mendengarkan, akan tetapi pembelajaran yang efektif harus melibatkan mahasiswa dalam pembelajarannya. SCL (*Student Centered Learning*) merupakan salah satu cara belajar yang membuat mahasiswa menjadi bagian penting atau bagian utama yang berpengaruh bagi isi dari materi. Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) ini memberdayakan mahasiswa menjadi pusat (*center*) selama proses pembelajaran. Artinya mahasiswa menjadi pemeran utama dalam pengajaran dan perencanaan. SCL (*Student Centered Learning*) membentuk konsep diri yang inisiatif, tanggung jawab dan percaya diri.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli di Kampus STAI Darussalam Lampung. Hasil penelitian di analisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh. Paradigma proses perencanaan SCL (*Student Centered Learning*), dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa memilih, menemukan, dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan keterampilan. Pada SCL (*Student Centered Learning*), ilmu pengetahuan tidak lagi dianggap statis melainkandinamis dimana mahasiswa secara aktif mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya artinya mahasiswa secara aktif menerima pengetahuan tidak lagi pasif. Sehingga dengan demikian sangat memungkinkan nantinya mahasiswa menjadi lebih pintar dari dosen.

Selama proses pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*), SCL (*Student Centered Learning*) tidak melupakan peran dosen/peneliti. Dosen/peneliti masih memiliki peran seperti: bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran, membantu mengakses informasi dan memproses dalam memecahkan permasalahan. Pada proses pelaksanaan ini, aktivitas yang lebih didominasi dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada awal pembelajaran, dosen membuka pembelajaran dengan

mengucapkan salam dan mengkondisikan mahasiswa agar siap mengikuti pembelajaran. Setelah mahasiswa sudah terkondisikan, dosen/peneliti memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pengalaman disekitar sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam memulai pembelajaran. Mahasiswa tampak antusias memberikan jawaban yang diberikan oleh dosen.

Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) di Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung dilakukan oleh dosen/peneliti dengan mahasiswa untuk dapat melihat hasil dari pemikiran mahasiswa mengenai penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) di kelas. Pada proses pembelajaran, dosen hanya memberikan sub materi yang nantinya mahasiswa sendiri yang berdiskusi secara mandiri. Adapun penerapan SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung meliputi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan SCL (*Student Centered Learning*) salah satunya dengan persiapan yang matang, dengan adanya persiapan yang matang akan mempermudah proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada hari rabu dan kamis tanggal 21 dan 22 juni 2023. Pada tahap persiapan ini ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu memberikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke mahasiswa. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diberikan ke mahasiswa sebagai pedoman untuk proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*) proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan RPS ke

mahasiswa, selanjutnya mahasiswa membuat kelompok kecil lalu membagi materi dan melakukan proses pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran, mahasiswa menggunakan metode SCL (*Student Centered Learning*). Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan diskusi dengan mahasiswa lainnya dengan menggunakan acuan sumber belajar/panduan dari asumsi antar mahasiswa, buku, jurnal dan internet serta masih dibantu oleh peneliti. Adanya interaksi antar mahasiswa terjalin dengan baik maka membuat lingkungan belajar ikut mendukung sehingga dapat mempengaruhi dalam penyampaian materi belajar mahasiswa tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa sudah mulai tergugah untuk mengutarakan pendapat, sehingga suasana kelas dan mahasiswa mulai aktif, bersemangat dan pastinya suasana kelas menjadi hidup. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri karena lebih dapat mengerti tentang materi yang disampaikan oleh teman sebaya. Banyak pendapat dari mahasiswa, antar mahasiswa yang menyesuaikan dengan lingkungan belajar. dimana dalam hal ini dihubungkan dengan dunia nyata (lingkungan kerja). Pada pelaksanaan metode SCL (*Student Centered Learning*) mahasiswa sangat aktif menyampaikan pendapat tetapi masih malu-malu dan takut (belum percaya diri). Di hari pertama pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*) juga masih terdapat mahasiswa yang kurang aktif (pasif) dalam proses belajar.

Pada pertemuan kedua, peneliti sudah tidak memberikan RPS ke mahasiswa karena sudah diberikan pada hari pertama. Pada pertemuan kali ini, mahasiswa tetap berinteraksi dengan mahasiswa lainnya dan masih dengan menerapkan metode SCL (*Student Centered Learning*) didalam proses belajar. Pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*) membuat kelompok belajar mahasiswa yang ternyata dalam menyampaikan materi sudah sangat lihai dari pertemuan pertama.

Dimana mahasiswa berdiskusi dengan sangat antusias. Suasana kelas menjadi lebih ramai tapi terukur (terarah) tetapi timbul kegaduhan karena banyak respon yang positif antar kelompok. Hal ini membuktikan bahwasanya mahasiswa bertanggung jawab pada waktu untuk melaksanakan pelajarannya serta ikut peran serta aktif dalam belajar, keadilan yang mana mahasiswa mempunyai hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang. Mahasiswa menjadi mandiri untuk mengembangkan segala kecerdasannya (emosional, intelektual).

c. Tahap Evaluasi

Setelah melalui tahap persiapan dan pelaksanaan tentunya ada tahapan yang dinamakan tahap evaluasi. Evaluasi merupakan strategi peneliti untuk menilai seberapa jauh pemahaman mahasiswa mengenai penerapan SCL (*Student Centered Learning*) yang telah dilakukan. Evaluasi ini diperoleh berbagai informasi dan menyeluruh tentang proses dan hasil selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) menghasilkan pembelajaran yang efektif, hasil dari belajar mahasiswa dengan menggunakan metode SCL (*Student Centered Learning*) berupa kognitif (pengetahuan) diperoleh dari mahasiswa dalam bentuk diskusi antar mahasiswa lain, dalam hal ini mahasiswa sumber belajarnya menggunakan buku, jurnal dan artikel serta bersumber dari internet (online). Afektif (sikap) terlihat pada saat mahasiswa berada didalam kelas, ketika mahasiswa berhadapan dengan materi pembelajaran dan berdiskusi mahasiswa aktif berdiskusi dengan mahasiswa lainnya, dan psikomotorik (keterampilan) ditandai dengan saling tukar pendapat dari masing-masing mahasiswa.

Selain itu, dalam penerapan metode SCL (*Student Centered*

Learning) suasana kelas menjadi lebih ramai karena peran aktif dan bertanggung jawab akan penyelesaian masalah. Sehingga waktu berdiskusi menjadi lebih lama. Akan tetapi dengan dilakukannya penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) menjadikan mahasiswa antusias dalam belajar, serta termotivasi.

Penerapan SCL (*Student Centered Learning*) di Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket respon sehingga dapat melihat hasil dari pemikiran mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*). Hasil penerapan model pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung menjadikan mahasiswa lebih aktif, mandiri, antusias, bertanggung jawab dan percaya diri.

4. Pembahasan

STAI Darussalam Lampung sebagai Perguruan Tinggi harus mengembangkan pembelajaran bagi para dosen dengan cara menyegarkan kembali prinsip pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi kedua belah pihak dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai calon guru. STAI Darussalam Lampung sebagai lembaga pencetak personil-personil yang akan bertugas dalam ranah pendidikan dan berhubungan langsung dengan mahasiswa kelak tentunya dapat mempersiapkan calon-calon guru yang handal.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi menuntut adanya empat aspek yakni aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti

yang dinyatakan dalam SN-Dikti¹⁸. Dan untuk dapat menuntaskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ini dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat sebagai prinsip utama yaitu metode yang berpusat pada mahasiswa sedangkan metode lain sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ini bisa disebut dengan metode SCL (*Student Centered Learning*).

Metode SCL (*Student Centered Learning*) yang dilakukan pada mahasiswa PIAUD STAI Darussalam Lampung memberikan keunggulan berupa mahasiswa menjadi lebih aktif karena didalam pembelajarannya menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar. Selain itu, menjadikan mahasiswa lebih mandiri dalam proses belajarnya, mahasiswa PIAUD STAI Darussalam Lampung dapat menjawab dan menemukan solusi dari pertanyaan dengan menghubungkan kehidupan nyata sehari-hari sehingga lebih relevan dengan dunia nyata.

Metode SCL (*Student Centered Learning*) ini juga bentuk dari hasil perpindahan kekuatan dalam proses pembelajaran, yang berawal dari kekuatan dosen sebagai pakar menjadi kekuatan mahasiswa sebagai pembelajar. Merubah paradigma mahasiswa tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Dosen yang sudah berpuluh-puluh tahun mengajar dengan menggunakan metode ceramah satu arah dan berpusat pada dosen TCL (*Teacher Centered Learning*) tentu sulit berubah menjadi pembelajaran berpusat pada mahasiswa SCL (*Student Centered Learning*) dalam waktu sekejap. Dapat disimpulkan bahwa SCL (*Student Centered Learning*) merupakan kegiatan pembelajaran yang mengutamakan anak didik menjadi titik

¹⁸ Dokumen-Kebijakan-dan-Prosedur-tentang-Pedoman-Pembelajaran-dan-Pengukuran-CPL

pusat kegiatan belajar.

Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 13 yaitu¹⁹: (1) Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf (c) berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. (2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dan dinyatakan pada Pasal 14 yaitu: “Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain,yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.” Proses pelaksanaan pembelajaran wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

Penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) di Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung dilakukan oleh dosen/peneliti dengan mahasiswa untuk dapat melihat hasil dari pemikiran mahasiswa mengenai penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) di kelas. Pada proses pembelajaran, dosen/peneliti

¹⁹ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

memberikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke mahasiswa. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diberikan ke mahasiswa sebagai pedoman untuk proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*) berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya mahasiswa membuat kelompok kecil lalu membagi materi dan melakukan proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan diskusi dengan mahasiswa lainnya dengan menggunakan acuan sumber belajar/panduan dari asumsi antar mahasiswa, buku, jurnal dan internet serta masih dibantu oleh peneliti. Adanya interaksi antar mahasiswa terjalin dengan baik maka membuat lingkungan belajar ikut mendukung sehingga dapat mempengaruhi dalam penyampaian materi belajar mahasiswa tersebut.

Penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) ini mahasiswa tergugah untuk mengutarakan pendapat, sehingga suasana kelas dan mahasiswa aktif, bersemangat dan pastinya suasana kelas menjadi hidup. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri karena lebih dapat mengerti tentang materi yang disampaikan oleh teman sebaya. Banyak pendapat dari mahasiswa, antar mahasiswa yang menyesuaikan dengan lingkungan belajar. dimana dalam hal ini dihubungkan dengan dunia nyata (lingkungan kerja). Hal ini membuktikan bahwasanya mahasiswa bertanggung jawab pada waktu untuk melaksanakan pelajarannya serta ikut peran serta aktif dalam belajar, keadilan yang mana mahasiswa mempunyai hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang. Mahasiswa menjadi mandiri untuk mengembangkan segala kecerdasannya (emosional, intelektual). Akan tetapi, suasana kelas menjadi lebih ramai yang pada akhirnya

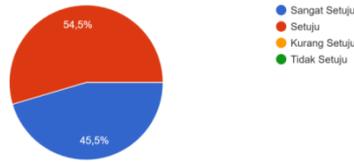
timbulah kegaduhan didalam kelas sehingga waktu berdiskusi menjadi lebih lama karena banyaknya pendapat dari mahasiswa yang ikut peran aktif dan bertanggung jawab akan penyelesaian masalah. Metode ini sangat menarik bagi mahasiswa karena adanya respon positif dari mahasiswa dimana dalam hal ini tertuang pada hasil penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) berupa angket respon.

Berdasarkan hasil penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) di Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung diketahui bahwa saat ini masih terdapat mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi PIAUD semester IV yang belum memahami metode SCL (*Student Centered Learning*). Sebanyak 11 responden menyatakan bahwa bersemangat mengikuti pembelajaran (72,%).



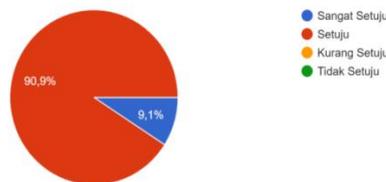
Sesuai dengan hasil dari butir angket respon pada hasil dari pelaksanaan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) ini dinyatakan bahwa memang benar dalam pelaksanaan mahasiswa menjadi lebih bersemangat dibanding dengan metode ceramah yang biasa dosen sampaikan. Selanjutnya pada metode SCL (*Student Centered Learning*) membuat mahasiswa lebih aktif (45,5%).

Dengan metode SCL (Student Centered Learning) membuat saya lebih aktif dalam menemukan hal-hal baru
11 jawaban



Pada pelaksanaan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) menjadikan mahasiswa menjadi aktif, dimana semua mahasiswa aktif dalam bertanya maupun menjawab dan turut sumbangsih jawaban yang dalam hal ini menjadikan mahasiswa berinteraksi serta mahasiswa dapat termotivasi menggunakan metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) dikelas sebanyak (90,1%).

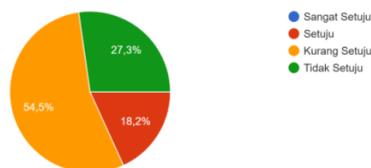
Saya termotivasi menggunakan metode pembelajaran SCL (Student Centered Learning)
11 jawaban



Dalam pelaksanaan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) selain mahasiswa bersemangat dan aktif juga memberikan dan menjadikan motivasi belajar menjadi lebih tinggi. Karena mahasiswa yang awalnya tidak merespon menjadi lebih tanggap dalam menghadapti permasalahan yang ada.

Akan tetapi, ternyata masih terdapat mahasiswa yang kurang paham terhadap materi saat proses pembelajaran menggunakan metode SCL (*Student Centered Learning*). Dimana sebanyak (18,2%) mahasiswa kurang paham dengan materi yang berlangsung.

Saya kurang paham dengan materi, saat proses pembelajaran menggunakan metode SCL (Student Centered Learning)
11 jawaban



Hal ini menunjukkan bahwsanya pada pelaksanaan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) masih belum bisa dijadikan satu-satunya metode yang efektif bagi mahasiswa khususnya di kampus STAI Darussalam Lampung. Mengingat masih terdapat mahasiswa yang harus dibimbing dalam belajarnya. Karena dalam SCL (*Student Centered Learning*) dosen hanya sebagai fasilitator sehingga sepenuhnya mahasiswalah yang mempunyai peran aktif untuk proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, mahasiswa juga membutuhkan penjelasan mengenai materi belajar oleh dosen/peneliti guna untuk sebagai alternatif jawaban dari pertanyaan yang belum terselesaikan oleh diskusi mahasiswa tersebut.

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada proses perencanaan SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung, peneliti melakukan observasi, memberikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan sebagai hasil penerapan memberikan angket berupa angket respon. 2) Pada proses pelaksanaan SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung menghasilkan pembelajaran yang efektif berupa kognitif (pengetahuan) diperoleh dari mahasiswa dalam bentuk diskusi antar mahasiswa lain, dalam hal ini mahasiswa sumber belajarnya menggunakan

buku, jurnal dan artikel serta bersumber dari internet (online). Afektif (sikap) terlihat pada saat mahasiswa berada didalam kelas, ketika mahasiswa berhadapan dengan materi pembelajaran dan berdiskusi mahasiswa aktif berdiskusi dengan mahasiswa lainnya, dan psikomotorik (keterampilan) ditandai dengan saling tukar pendapat dari masing-masing mahasiswa. Dalam penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, akan tetapi tidak begitu efisien di waktu. Karena dalam penerapannya menghabiskan banyak waktu. 3) Hasil dari penerapan SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung berupa angket respon yang diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk dari proses penerapan Metode SCL (*Student Centered Learning*) tersebut. Dimana bisa dikatakan tingkat keberhasilan penerapan metode SCL (*Student Centered Learning*) pada mahasiswa Prodi PIAUD STAI Darussalam Lampung sebanyak 80%. Oleh karena itu, metode SCL (*Student Centered Learning*) masih belum bisa dijadikan satu-satunya metode yang efektif bagi mahasiswa khususnya di kampus STAI Darussalam Lampung mengingat bahwa mahasiswa belum sepenuhnya paham dan membutuhkan penjelasan mengenai materi belajar oleh dosen/peneliti guna untuk sebagai alternatif jawaban dari pertanyaan yang belum terselesaikan oleh diskusi mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexius, dkk., *Metode Pembelajaran SCL pada siswa lamban belajar SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, 2021
- Azizah, Maryam Nur. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Classroom Blogging Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Jakarta: UPI, 2011
- Harsono. *Student Centured Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan

- Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia. Vol 3, No 1
- Karsen, *Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning*. Tersedia pada <http://www.psychologymania.com/2013/01/karakteristik-pembelajaran-student.html>. /9diakses padatanggal 03 mei 2023
- Kustijono, Rudi. *Implementasi SCL (Student Centered Learning)* Dalam Praktikum Dasar. Jurnal Penelitian. Jurusan Fisika Unesa, 2011
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- Rasiban, Linna Meilia. *Penerapan Student Centre Learning (SCL) Melalui Metode Mnemonic Dengan Teknik Asosiasi Pada Mata Kuliah Kanji Dasar*. Jurnal: Pendidikan bahasa jepang FPBS UPI. Vol 13, No 2
- Rosyada, Dede, *Student Centre Learning*. Tersedia pada <http://dederosyada.lec.uinjkt.ac.id/reviews/studentcenteredlearning> diakses pada tanggal 03 juli 2023
- Satriaman, dkk. *Implementasi Pendekatan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran IPA dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia, Vol 1, No 1
- Siradj, Yahdi. *Implementasi SCL (Student Centre Learning) Pada Pembelajaran Kuliah Jaringan Komputer*. Jurnal Parameter 2014. Vol 24, No 1
- Siswono dkk. *Student Centered Learning: Kunci Keberhasilan E-Learning, Makalah Sistem Informasi*. Yogyakarta: Informatika, 2008
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Tim penyusun. *Dokumen Kebijakan dan Prosedur tentang Pedoman Pembelajaran dan Pengukuran CPL*. Program Sarjana Teknik Mesin Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2018.

Trinova, Zulvia. Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* Pada Materi Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-Ta'lim. Vol 1, No 4.

Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wardani Ni Putu. *Konsep Pembelajaran SCL di Perguruan Tinggi, Program Studi: Pendidikan Kedokteran*. Denpasar: Universitas Udayana, 2016



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).